

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis volume bahan baku kayu sengon optimal yang dibutuhkan oleh CV. Langgeng Makmur Bersama untuk periode tahun 2013, menganalisis total biaya persediaan bahan baku sengon yang harus dikeluarkan CV. Langgeng Makmur Bersama untuk periode tahun 2013, menganalisis kapan akan dilakukan pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku kayu sengon oleh CV. Langgeng Makmur Bersama untuk periode tahun 2013, menganalisis jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) kayu sengon yang harus disediakan oleh CV. Langgeng Makmur Bersama untuk periode tahun 2013, menganalisis pengendalian persediaan bahan baku kayu sengon dengan menggunakan metode EOQ.

Pengumpulan data dilakukan mulai dari bulan Juni 2015 – Agustus 2015. Data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan dari perusahaan, sedangkan data sekunder merupakan data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis yang diperoleh dari perusahaan, literatur terdahulu maupun dari internet. Metode analisis yang digunakan adalah metode "*Economic Order Quantity*" yaitu untuk mengetahui kuantitas pemesanan atau pembelian optimal dengan tujuan meminimalkan biaya persediaan yang terdiri dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelian bahan baku kayu sengon yang optimal menurut metode *Economic Order Quantity* selama periode tahun 2013 untuk setiap kali pesan lebih besar daripada yang dilakukan perusahaan. Pembelian bahan baku optimal yang harus dilakukan perusahaan pada tahun 2013 adalah sebesar 17.376 m³ dengan frekuensi pemesanan yang harus dilakukan adalah sebanyak 4 kali. Kuantitas persediaan pengaman (*Safety stock*) yang harus tersedia digudang adalah sebesar 7.886,82 m³ dan titik pemesanan kembali (*Reorder point*) menurut *Economic Order Quantity* yaitu pada saat persediaan digudang tinggal 8.274 m³. Total biaya persediaan untuk proses produksi yang dikeluarkan CV. Langgeng Makmur Bersama menurut metode *Economic Order Quantity* lebih kecil dibandingkan total biaya persediaan yang dilakukan oleh perusahaan.

Kata Kunci: Pengendalian, Persediaan, Bahan Baku dan *Economic Order Quantity*.

ABSTRACT

The objective of this research are analyze the optimum volume of raw materials required by CV. Langgeng Makmur Bersama for 2013 period, analyze the total cost of raw material supply sengon to be incurred by CV. Langgeng Makmur Bersama for 2013 period, analyze time to re-ordering of raw materials sengon by CV. Langgeng Makmur Bersama for 2013 period, analyze the amount of safety stock sengon timber must be provided by CV. Langgeng Makmur Bersama for period in 2013, and analyze the inventory control of raw materials Sengon wood by using EOQ at CV. Langgeng Makmur Bersama.

Data was collected from June 2015-August 2015. The data obtained were primary data and secondary data. Primary data were data collected directly from the company. Secondary data were data that has been arranged in the form of written documents obtained from the company, previous literature as well as from the Internet. Analysis data based on "Economic Order Quantity" to determine the optimal order quantity it's purchases for with the aim of minimizing inventory costs consist of ordering and storage costs.

The results of the study showed that the purchase of raw materials according to the method of optimal Sengon Economic Order Quantity during the period of 2013 for one ordering is larger than what the company had done. Optimal raw material purchasing to do the company in 2013 amounted to 17.376 m³ with frequency ordering to do is as much as 4 times, The quantity of safety stock that should be available in warehouse is of 7.886,82 m³ and a reorder point according to the Economic Order Quantity when 8.274 m³ of wood was available in warehouse inventory. The total cost of inventory to the production process issued by CV. Langgeng Makmur Bersama according to the Economic Order Quantity is less than the total cost of supplies done by company.

Keyword: Controlling, Inventory, Material and Economic Order Quantity.